

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan diuraikan dalam tahapan-tahapan pada setiap siklusnya. Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus proses pembelajaran. Berikut ini penjelasan setiap siklusnya:

1. Penguasaan kosakata bahasa Arab kelas V MI Bustanul Ulum sebelum menggunakan *flashcard*

Untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI Bustanul Ulum sebelum menggunakan *flashcard*, pada siklus I peneliti memberikan pretest dalam bentuk tes tulis. Tes ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan sekaligus perkembangan antara sebelum dengan setelah menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab materi *في المقصف*.

Dari pretest tersebut diperoleh nilai siswa sebagai berikut:

No Absen	Nilai	T	TT	No Absen	Nilai	T	TT
1	32		✓	14	48		✓
2	26		✓	15	46		✓
3	49		✓	16	37		✓
4	43		✓	17	63		✓
5	65		✓	18	43		✓
6	72	✓		19	41		✓
7	38		✓	20	54		✓
8	48		✓	21	25		✓
9	36		✓	22	84	✓	
10	20		✓	23	45		✓
11	89	✓		24	34		✓
12	27		✓	25	24		✓
13	25		✓	26	54		✓

Tabel 4.1 Hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab pra siklus

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

Dari hasil pretest tersebut diperoleh nilai rata-rata siswa:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{1168}{26} \\ &= 44,92\end{aligned}$$

Sedangkan prosentase ketuntasan siswa adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

$$= \frac{3}{26} \times 100\%$$

$$= 11,54 \%$$

Berdasarkan hasil pretes ini dapat dilihat bahwa penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Arab masih sangat jauh dari yang diharapkan. Dengan nilai rata-rata 44,92 mengindikasikan bahwa tujuan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa masih belum tercapai. Sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 (11,54%) siswa masuk dalam kriteria **sangat kurang**.

a. Hasil Wawancara

Pada tanggal 9 April 2013 peneliti melakukan wawancara kepada bapak Rohmad Izzussalam, S. Pd. I selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas V MI Bustanul Ulum. Beliau membenarkan jika penguasaan kosakata bahasa Arab kelas V masih sangat kurang. Menurut beliau, kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab siswa disebabkan oleh sulitnya mengingat kosakata bahasa Arab yang merupakan bahasa asing yang dipelajari oleh siswa. Karena itu siswa menjadi kurang berminat dan bersemangat dalam mata pelajaran bahasa Arab.

2. Penerapan media *flashcard* di kelas V MI Bustanul Ulum

a. Siklus I

Pada siklus I ini merupakan proses pembelajaran bahasa Arab dengan pokok bahasan *فى المقصف* dengan menggunakan media

flashcard. Kegiatan siklus I ini dilakukan di kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa, 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Pada pembelajaran siklus I ini *flashcard* dimainkan dengan memperlihatkan sisi gambarnya kepada siswa sambil mengucapkan mufradat dari gambar yang diperlihatkan, kemudian siswa menirukan mufradat yang diucapkan oleh guru. Gambar hanya ditunjukkan sekali dengan tempo yang cukup cepat. Kemudian gambar ditunjukkan lagi dengan tempo yang lebih cepat dari sebelumnya. Kali ini tidak diikuti penyebutan mufradat oleh guru. Akan tetapi mufradat langsung disebutkan oleh siswa. Proses belajar mengajar dilanjutkan dengan membaca teks percakapan bahasa Arab. Guru membacakan teks perkalamat terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswa. Setelah teks percakapan selesai dibaca guru mengajak siswa untuk menerjemahkan teks tersebut bersama. Kemudian guru menuliskan mufradat-mufradat yang baru saja dipelajari di papan tulis. Selanjutnya siswa diminta untuk mengelompokkan mufradat-mufradat tersebut ke dalam kelompok makanan ataukah minuman.

b. Siklus II

Siklus II ini merupakan proses pembelajaran bahasa Arab dengan pokok bahasan yang masih sama yakni *فى المقصف* dengan media

flashcard yang dimainkan dengan sedikit berbeda dari pertemuan sebelumnya. Siswa tidak hanya diperlihatkan gambar kemudian menyebutkan mufradatnya, akan tetapi pada kesempatan selanjutnya siswa ditunjukkan tulisan mufradat lalu siswa menyebutkan maknanya. Hal ini dilakukan agar siswa tidak hanya menghafal mufradat, tapi juga dapat menulis mufradat yang dihafal dengan tulisan yang tepat.

Kegiatan awal pada pembelajaran ini hampir sama dengan kegiatan awal pada siklus I yaitu memberikan apersepsi dengan melakukan tepuk-tepuk kemudian mereview materi pada pertemuan sebelumnya. Lalu pada kegiatan inti diisi dengan bermain *flashcard*. *Flashcard* dimainkan dengan memperlihatkan sisi gambar kepada siswa kemudian siswa menyebutkan mufradat sesuai gambar. Guru hanya menyebutkan mufradatnya jika hampir semua siswa lupa mufradatnya. Selanjutnya *flashcard* ditunjukkan lagi secara acak dan dengan tempo yang lebih cepat sambil berpindah-pindah dari barisan satu ke barisan berikutnya sampai siswa benar-benar hafal. Kemudian guru menunjukkan sisi tulisan dari *flashcard* dan secara spontan siswa menyebutkan maknanya.

Kegiatan belajar mengajar dilanjutkan dengan membaca teks qira'ah bersama dilanjutkan dengan menerjemahkannya dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan. Langkah selanjutnya adalah guru menunjuk siswa untuk menuiskan kaimat dalam bahasa Arab di papan

tulis, dan jika tulisannya tepat dan benar siswa tersebut berhak mendapatkan reward dari guru.

1) Hasil Wawancara

Pada tanggal 27 April 2013 peneliti mengadakan wawancara dengan Dimas Rezi Maulana salah seorang siswa kelas V MI Bustanul Ulum yang nilainya mengalami peningkatan pada siklus I dan II. Siswa tersebut mengaku senang saat belajar kosakata dengan menggunakan media flashcard. Menurutnya, yang menyenangkan dari media ini selain gambar-gambarnya yang menarik adalah ketika beradu cepat menebak dan menyebutkan kata-katanya yang terbilang seru.

3. Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas V MI Bustanul Ulum melalui media *flashcard*

a. Siklus I

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media *flashcard*, lembar observasi kegiatan guru dan siswa serta instrumen tes (pretest dan posttest).

2) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pada siklus I ini berupa kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di kelas V MI Bustanul Ulum dengan jumlah siswa 26 siswa, 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Rangkaian kegiatan siklus I dilakukan pada hari Rabu tanggal 17 April 2013 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Disini peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran.

Pembelajaran diawali dengan melakukan tanya jawab mengenai kabar siswa yang selanjutnya diikuti dengan pertanyaan seputar materi *فى المقصف*. Kegiatan ini bertujuan untuk memusatkan kembali perhatian siswa setelah pergantian jam. Selanjutnya guru memberikan pretest, yaitu memberikan beberapa soal tulis untuk mengetahui kemampuan kosakata siswa pada materi *فى المقصف* sebelum menggunakan media *flashcard*.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan beberapa tepuk untuk memusatkan perhatian siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Disaat perhatian siswa mulai terfokus guru mulai menunjukkan satu gambar dari *flashcard* sambil mengucapkan mufradat sesuai dengan gambar tersebut. Kemudian

siswa mengikuti ucapan guru menyebutkan mufradat dari gambar yang ditunjukkan.

Ketika terlihat siswa mulai jenuh dan kurang fokus guru kembali meminta siswa untuk melakukan beberapa kali tepuk seperti diawal pembelajaran. Kemudian guru melanjutkan dengan menunjukkan kartu-kartu berikutnya. Setelah semua kartu selesai ditunjukkan, guru mengulangi lagi menunjukkan kartu-kartu tersebut kepada siswa dengan tempo yang lebih cepat dan meminta siswa menyebutkan mufradatnya. Kali ini tanpa penyebutan mufradat dari guru.

Setelah siswa dianggap cukup menguasai kosakata, guru menunjukkan teks percakapan berbahasa Arab dengan tema yang sama. Selanjutnya guru membacakan teks tersebut per kalimat yang kemudian diikuti oleh siswa. Kemudian guru bersama siswa mendiskusikan makna dari setiap kalimat yang ada pada teks percakapan tersebut.

Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan permainan mengelompokkan kata. Guru menuliskan mufradat-mufradat yang baru saja dipelajari di papan tulis beserta tabel untuk kelompok makanan dan minuman. Permainan diawali dengan menyanyikan lagu “Balonku ada lima” sambil mengulurkan gumpalan kertas. Siapa yang memegang kertas pada kata “Dor” dalam lagu tersebut dialah yang

harus maju kedepan dengan memilih satu kata yang tertulis lalu memasukkannya pada kelompok makanan ataupun minuman. Kata yang selesai dipilih kemudian dicoret dengan ketentuan tidak boleh dipilih lagi oleh orang berikutnya. Setelah memasukkan kata, siswa yang didepan berhak menunjuk teman lainnya untuk maju ke depan cukup dengan melempar gumpalan kertas tadi. Siapapun yang kena lemparan kertas tersebut harus maju dan mengelompokkan kata yang di depan, dan seterusnya hingga seluruh kata yang di depan habis tercoret.

Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan postes untuk menguji sejauh mana penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah menggunakan *flashcard*. Dan kegiatan belajar mengajar ditutup dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar.

3) Tahap observasi

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Mulai dari mengamati perhatian siswa terhadap materi yang diberikan, perhatian siswa terhadap media, serta minat siswa terhadap proses pembelajaran.

Dalam pembahasan ini akan disajikan data berupa hasil observasi kegiatan guru dengan siswa selama pelaksanaan tindakan.

Dari lembar observasi kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung diperoleh data sebagai berikut:

a) Hasil observasi kegiatan guru

No	Aspek yang Diamati	Nilai
1	PERSIAPAN	
	➤ RPP	11
	➤ Penguasaan Materi	
	➤ Kelayakan Media	
2	PELAKSANAAN	
	Kegiatan Awal	
	➤ Mengucapkan Salam Dengan Lantang	9
	➤ Memberikan Apersepsi	
	➤ Memberikan Pretest	
	Kegiatan Inti	
	➤ Melontarkan Beberapa Pertanyaan Sesuai Dengan Materi	18
	➤ Menunjukkan Beberapa Kartu Dengan Posisi Yang Baik	
	➤ Mengucapkan Kosakata Dengan Jelas Dan Lantang	
	➤ Membacakan Hiwar Dengan Jelas Dan Lantang	
	➤ Membimbing Siswa Menemukan Makna Hiwar	
	➤ Memberikan Intruksi Dalam Mengerjakan Lembar Kerja Siswa	
	➤ Memberikan Konfirmasi Terhadap Terhadap Tugas Siswa	
	Kegiatan Akhir	
	➤ Memberikan Postest	8
	➤ Memberikan Motivasi	
	➤ Menutup Pembelajaran	
3	PENGELoAAN WAKTU	
	➤ Tepat Waktu Masuk Kelas	8
	➤ Keseimbangan Dalam Setiap Tahap Pembelajaran	
	➤ Tepat Waktu Dalam Mengakhiri Pembelajaran	

4	SUASANA KELAS	
	➤ Partisipasi Siswa Dalam Setiap Kegiatan Pembelajaran	9
	➤ Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran	
	➤ Siswa Fokus Terhadap Pembelajaran	
Total		63

Tabel 4.2 Hasil observasi kegiatan guru siklus I

Berdasarkan tabel hasil observasi kegiatan guru pada siklus I diatas, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat diketahui dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{f}{N} \times 100 \\
 &= \frac{63}{88} \times 100 \\
 &= 71,59\%
 \end{aligned}$$

Dari penghitungan diatas, dengan skor yang diperoleh dari kegiatan guru sebesar 63 dari skor maksimal yaitu 88 menghasilkan prosentase sebanyak 71,59%. Dengan presentase tersebut maka tingkat keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran masuk dalam kriteria **cukup**.

b) Hasil observasi kegiatan siswa

No	Aspek yang diamati	Nilai
1	PERSIAPAN	
	➤ Antusias Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran	4
2	PELAKSANAAN	
	Kegiatan Awal	

	➤ Menjawab Salam Dengan Serentak	8
	➤ Perhatian Siswa Terfokus	
	➤ Mengerjakan Pretest Dengan Baik	
Kegiatan Inti		
	➤ Menjawab Pertanyaan Yang Dilontarkan Guru Dengan Baik	15
	➤ Memperhatikan Kartu Yang Ditunjukkan Oleh Guru	
	➤ Menirukan Kosakata Yang Diucapkan Oleh Guru Dengan Tepat	
	➤ Menirukan Hiwar Yang Dibacakan Guru Dengan Baik	
	➤ Mengerjakan Lembar Kerja Siswa Dengan Baik	
Kegiatan Akhir		
	➤ Mengerjakan Postest Dengan Baik	6
	➤ Siswa Termotivasi	
Total		33

Tabel 4.3 Hasil observasi kegiatan siswa siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa yang dilakukan, diperoleh skor sebesar 33 dari skor maksimal yaitu 44. Dengan demikian maka presentase kegiatan siswa pada siklus I ini adalah:

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{f}{N} \times 100 \\
 &= \frac{33}{44} \times 100 \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan prosentase yang diperoleh yakni 75% maka kegiatan siswa pada siklus I ini masuk dalam kriteria **cukup**.

c) Hasil tes siswa

No Absen	Nilai	T	TT	No Absen	Nilai	T	TT
1	67		✓	14	69		✓
2	52		✓	15	73	✓	
3	74	✓		16	64		✓
4	73	✓		17	86	✓	
5	85	✓		18	76	✓	
6	96	✓		19	59		✓
7	78	✓		20	87	✓	
8	74	✓		21	65		✓
9	80	✓		22	87	✓	
10	49		✓	23	72	✓	
11	97	✓		24	58		✓
12	56		✓	25	35		✓
13	67		✓	26	89	✓	

Tabel 4.4 Hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab siklus I

Keterangan:

T : Tuntas

TT: Tidak tuntas

Dari hasil postes pada siklus I diatas dapat diperoleh nilai rata-rata siswa sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{1868}{26} \\ &= 71,85\end{aligned}$$

Sedangkan ketuntasan siswa sebesar:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \% \\
 &= \frac{15}{26} \times 100\% \\
 &= 57,69 \%
 \end{aligned}$$

Dari hasil rata-rata siswa pada postes siklus I menunjukkan adanya peningkatan dari 44,92 menjadi 71,85. Sehingga peningkatan yang telah dicapai adalah sebesar 26,93. Hal yang sama juga terjadi pada ketuntasan belajar siswa. Siswa yang telah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 57,69%. Dari presentase tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 46,15% dari presentase sebelumnya yaitu 11,54%. Dengan demikian, ketuntasan siswa pada siklus I ini masuk dalam kriteria **kurang**.

4) Tahap refleksi

Pada tahap ini peneliti mengkaji apa yang sudah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media *flashcard*.

Pada siklus I ini memang telah terjadi peningkatan pada hasil tes siswa jika dibandingkan dengan hasil pretes. Namun peningkatan tersebut masih belum memenuhi indikator keberhasilan sebagaimana yang diharapkan. Masih terdapat 11 dari 26 siswa yang nilainya

belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebagaimana yang ditentukan.

Pada siklus I ini juga masih banyak kekurangan yang perlu mendapatkan perhatian. Diantaranya adalah masih ditemukan beberapa siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru menunjukkan *flashcard*. Dan kebanyakan siswa tersebut adalah siswa yang duduk dibelakang.⁵⁵ Hal ini tentu saja mempengaruhi hasil tes siswa pada siklus I. Kemudian dari soal tes yang dikerjakan oleh siswa juga ditemukan masih banyak siswa yang belum dapat menulis dengan tepat meskipun siswa telah hafal kosakatanya dan yang dimaksudkannya adalah benar. Hal ini ditemukan saat peneliti mengoreksi hasil tes siswa.

Jika dilihat secara keseluruhan pada proses pembelajaran, baik kegiatan guru maupun kegiatan siswa masih berada dalam kriteria cukup. Oleh karena itu peneliti perlu mengadakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I dengan memberikan variasi yang sedikit berbeda dari siklus I.

⁵⁵ Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung

b. Siklus II

1) Tahap perencanaan

Setelah mengamati hasil tes dan lembar observasi pada siklus I, peneliti berfikir perlu melakukan siklus II sebagai kegiatan tindak lanjut dari kegiatan pada siklus I mengingat masih terdapat 11 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) meskipun nilai rata-rata kelas siswa telah meningkat.

Perencanaan pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan persiapan yang dilakukan pada siklus I yaitu mempersiapkan RPP, media *flashcard*, lembar observasi kegiatan guru dan siswa serta instrumen soal postest serta reward. Pada siklus II ini guru sedikit merubah langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran dengan maksud membenahi kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Dengan sedikit merubah kegiatan pada pelaksanaan pembelajaran diharapkan penguasaan siswa menjadi lebih baik.

2) Tahap pelaksanaan

Putaran siklus II ini dilaksanakan di kelas V dengan jumlah siswa 25, 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pelaksanaannya dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 April 2013, pada jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Proses pembelajaran ini merupakan pembelajaran bahasa

Arab dengan pokok bahasan *في المقصف* dengan menggunakan media *flashcard*.

Pada kegiatan awal seperti pertemuan sebelumnya guru mengkondisikan siswa dengan melakukan tepuk-tepuk untuk memusatkan kembali konsentrasi siswa setelah pergantian pelajaran. Dilanjutkan dengan mereview materi pada pertemuan sebelumnya dengan melontarkan beberapa pertanyaan seputar tema.

Selanjutnya masuk pada kegiatan inti guru menunjukkan sebuah gambar dari *flashcard* mencoba mengetahui ingatan siswa pada kosakata-kosakata yang dipelajari pada pertemuan yang lalu. Dan ternyata masih ada beberapa kosakata yang membuat siswa perlu berfikir keras untuk mengingatnya. Kemudian guru kembali mengucapkan mufradat yang lalu ditirukan oleh siswa. Guru terus menunjukkan kartu-kartu selanjutnya sampai semua kartu selesai ditunjukkan dan mengucapkan kembali babarapa mufradat yang kurang diingat siswa. Setelah itu guru menunjukkan lagi kartu-kartu tersebut dengan ritme yang lebih cepat dan siswa yang menyebutkan mufradatnya sambil berpindah-pindah posisi dari satu baris ke baris yang lain sampai siswa benar-benar hafal mufradat-mufradatnya.

Langkah berikutnya guru membalikkan kartu sehingga siswa melihat bagian tulisan pada *flashcard* dan secara spontan siswa

menyebutkan maknanya. Pada saat itu beberapa siswa yang duduk dibelakang terlihat kurang memperhatikan. Setelah berkali-kali diperingatkan ternyata hanya membuat siswa memperhatikan sementara saja. Tiga siswa tersebut termasuk siswa yang belum tuntas pada tes siklus I. Kemudian guru meminta secara khusus kepada siswa tersebut menyebutkan kosakata dari gambar ditunjukkan oleh guru. Sedangkan teman yang lain tidak boleh ikut menyebutkan apalagi memberitahu ketiga siswa tersebut. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang hingga ketiga siswa tersebut hafal.

Pembelajaran dilanjutkan dengan membaca teks qira'ah bersama. Guru membacakan perkalimat terlebih dahulu kemudian siswa menirukan. Setelah teks selesai dibaca lalu guru bersama siswa menerjemahkan teks tersebut dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan penguasaan kosakata yang telah didapat siswa untuk dapat memahami teks bacaan berbahasa Arab.

Pada tahap terakhir kegiatan inti guru mengadakan permainan. Guru menyebutkan satu kata kemudian siswa berebut menyebutkan bahasa Arabnya. Dan siswa yang paling cepat menjawab diminta untuk maju ke depan untuk menuliskan kalimat yang didiktekan oleh guru. Jika tulisannya tepat dan benar maka siswa tersebut berhak

mendapatkan reward dari guru, tapi jika tulisannya tidak tepat maka kesempatan diberikan kepada teman lainnya.

Pada kegiatan akhir guru memberikan postes lalu ditutup dengan memberikan motivasi kepada siswa agar terus semangat dan tidak bosan dalam belajar bahasa Arab.

3) Tahap observasi

Dari kegiatan selama pelaksanaan siklus II dipeoleh data sebagai berikut:

a) Hasil observasi kegiatan guru

No	Aspek yang Diamati	Nilai
1	PERSIAPAN	
	➤ RPP	11
	➤ Penguasaan Materi	
	➤ Kelayakan Media	
2	PELAKSANAAN	
	Kegiatan Awal	
	➤ Mengucapkan Salam Dengan Lantang	7
	➤ Memberikan Apersepsi	
	Kegiatan Inti	
	➤ Mereview materi pada pertemuan sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan	23
	➤ Menunjukkan Beberapa Kartu Dengan Posisi Yang Baik	
	➤ Mengucapkan Kosakata Dengan Jelas Dan Lantang	
	➤ Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membaca teks bersama	
	➤ Membimbing Siswa Menemukan Makna bacaan	
	➤ Memberikan Intruksi Dalam Mengerjakan Lembar Kerja Siswa	
	➤ Memberikan Konfirmasi Terhadap Terhadap Tugas Siswa	
	Kegiatan Akhir	
	➤ Memberikan Postest	9

	➤ Memberikan Motivasi	
	➤ Menutup Pembelajaran	
3	PENGELoAAN WAKTU	
	➤ Tepat Waktu Masuk Kelas	9
	➤ Keseimbangan Dalam Setiap Tahap Pembelajaran	
	➤ Tepat Waktu Dalam Mengakhiri Pembelajaran	
4	SUASANA KELAS	
	➤ Partisipasi Siswa Dalam Setiap Kegiatan Pembelajaran	12
	➤ Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran	
	➤ Siswa Fokus Terhadap Pembelajaran	
Total		71

Tabel 4.5 Hasil observasi kegiatan guru siklus II

Dari hasil observasi kegiatan guru pada siklus II ini skor yang diperoleh adalah 71 dari skor maksimal 84. Maka persentase keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah:

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{f}{N} \times 100 \\
 &= \frac{71}{84} \times 100 \\
 &= 84,52 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh, menunjukkan adanya peningkatan pada kegiatan guru pada siklus II dari persentase sebelumnya yaitu 71,59%. Dengan demikian kegiatan guru pada siklus II ini masuk dalam kriteria **baik**.

b) Hasil observasi kegiatan siswa

No	Aspek yang diamati	Nilai
1	PERSIAPAN	
	➤ Antusias Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran	3
2	PELAKSANAAN	
	Kegiatan Awal	
	➤ Menjawab Salam Dengan Serentak	6
	➤ Perhatian Siswa Terfokus	
	Kegiatan Inti	
	➤ Mengingat materi pada pertemuan sebelumnya dengan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru	21
	➤ Memperhatikan Kartu Yang Ditunjukkan Oleh Guru	
	➤ Menirukan Kosakata Yang Diucapkan Oleh Guru Dengan Tepat	
	➤ Membaca bacaan dengan baik	
	➤ Mampu menerjemahkan bacaan dengan baik	
	➤ Mengerjakan Lembar Kerja Siswa Dengan Baik	
	Kegiatan Akhir	
	➤ Mengerjakan Posttest Dengan Baik	6
	➤ Siswa Termotivasi	
Total		36

Tabel 4.6 Hasil observasi kegiatan siswa siklus II

Berdasarkan tabel hasil observasi kegiatan siswa diatas, pada siklus II ini skor yang diperoleh adalah 36 dari skor maksimalnya 44. Maka presentase pada kegiatan siswa siklus II adalah:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

$$= \frac{36}{44} \times 100$$

$$= 81,82\%$$

Dengan demikian presentase kegiatan siswa pada siklus II ini meningkat dari presentase sebelumnya yaitu 75%. Dan kegiatan siswa pada siklus II ini masuk dalam kriteria **baik**.

c) Hasil tes siswa

No Absen	Nilai	T	TT	No Absen	Nilai	T	TT
1	87	✓		14	86	✓	
2	72	✓		15	91	✓	
3	87	✓		16	96	✓	
4	80	✓		17	90	✓	
5	90	✓		18	93	✓	
6	94	✓		19	84	✓	
7	89	✓		20	95	✓	
8	95	✓		21	82	✓	
9	97	✓		22	94	✓	
10	68		✓	23	-		
11	100	✓		24	86	✓	
12	88	✓		25	58		✓
13	92	✓		26	95	✓	

Tabel 4.7 Hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab siklus II

Keterangan:

T : Tuntas

TT: Tidak tuntas

Dari tabel diatas, maka nilai rata-rata siswa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{2189}{25} \\ &= 87,56\end{aligned}$$

Sedangkan tingkat ketuntasan siswa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}P &= \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \% \\ &= \frac{23}{25} \times 100\% \\ &= 92\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes pada siklus II ini diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 87,56. Nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 15,71 dari hasil postes pada siklus I yaitu 71,85. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan belajar siswa. Banyaknya siswa yang telah berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar 92%. Meningkat sebesar 34,31% dari presentase sebelumnya yaitu 57,69%. Dengan ketuntasan siswa sebesar 92% maka tingkat ketuntasan siswa masuk dalam kriteria **sangat baik**.

4) Tahap refleksi

Jika melihat lembar observasi baik kegiatan guru maupun kegiatan siswa, dapat dilihat bahwa pembelajaran pada siklus II ini lebih baik daripada proses pembelajaran siklus I. Dengan diperbaikinya kesalahan-kesalahan pada siklus I membuat pembelajaran pada siklus II ini lebih matang. Peneliti lebih dapat membaca suasana kelas dengan byekal pada pelaksanaan pada siklus sebelumnya. Meski sempat terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, akan tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama dan siswa dapat mengikuti seperti teman-temannya yang lain.

Dengan meningkatnya proses pembelajaran secara keseluruhan tentu saja sangat berpengaruh terhadap tingkat penguasaan siswa setelah proses pembelajaran. Terbukti dari hasil tes pada siklus II yang mengalami peningkatan dibandingkan hasil tes pada siklus I. Beberapa siswa yang nilainya belum tuntas pada siklus I telah berhasil mencapai KKM pada siklus II meskipun masih terdapat dua orang siswa yang belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan faktor intern siswa yang memang memiliki masalah dalam pembelajaran.⁵⁶ Namun secara keseluruhan siswa telah mengalami peningkatan pada penguasaan kosakata bahasa Arab. Setelah melihat hasil pembelajaran

⁵⁶ Berdasarkan pernyataan Ibu Lailil Choirah selaku wali kelas V MI Bustanul Ulum

pada siklus II, peneliti merasa cukup sehingga tidak perlu dilakukan siklus lanjutan.

B. PEMBAHASAN

1. Penguasaan kosakata bahasa Arab kelas V MI Bustanul Ulum sebelum menggunakan flashcard

Berdasarkan hasil pretes pada siklus I, yakni sebelum menggunakan *flashcard* dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa sebesar 44,92. Nilai rata-rata tersebut terbilang cukup rendah jika sebelumnya materi yang berkaitan telah diajarkan sebelumnya. Selain itu siswa yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya sebanyak 3 (11,54%) dari 26 siswa. Hasil tersebut tentu masih jauh dari yang diharapkan, yakni setidaknya 75% siswa harus mencapai KKM yang telah ditentukan.

Adapun kendala siswa yang menyebabkan rendahnya nilai rata-rata siswa adalah sulitnya mengingat-ingat kosakata yang telah diajarkan serta menuliskan kata berbahasa Arab.⁵⁷

2. Penerapan media flashcard di kelas V MI Bustanul Ulum

Penerapan media flashcard pada penelitian ini dilakukan dua kali siklus proses pembelajaran. Baik siklus I maupun siklus II siswa terlihat antusias memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru. Akan tetapi

⁵⁷ Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa yang belum tuntas pada siklus I

masih terlihat beberapa siswa yang duduk di belakang kurang memperhatikan pada saat guru menunjukkan kartu-kartu tersebut. Hal tersebut dipengaruhi oleh posisi siswa yang sedikit jauh dari kartu kemudian terpengaruh oleh temannya sehingga siswa-siswa tersebut menjadi malas untuk memperhatikan guru di depan. Selanjutnya pada siklus II peneliti mencoba memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan berpindah-pindah posisi saat bermain flashcard agar setiap siswa mendapat kesempatan untuk memperhatikan kartu yang ditunjukkan oleh guru. Dan ternyata beberapa siswa yang tadinya terlihat kurang berminat menjadi tertarik dan termotivasi untuk turut menyebutkan mufradat dari gambar-gambar yang ditunjukkan sebagaimana teman-teman yang lain. Namun secara keseluruhan siswa cukup antusias ketika mengikuti pembelajaran pada saat bermain *flashcard*. Terlihat dari perhatian siswa terhadap kartu yang ditunjukkan oleh guru serta cara siswa saat menyebutkan mufradat ketika diperlihatkan gambar dari *flashcard*. Siswa saling beradu cepat ketika menyebutkan mufradat dengan suara lantang. Hal ini bisa disebabkan karena sebelumnya siswa belum pernah menggunakan media *flashcard* sebelumnya.⁵⁸ Dan ketika guru menggunakannya sebagai media dalam pembelajaran mufradat siswa menjadi antusias sehingga pembelajaran terasa menyenangkan. Dengan gambar-gambar yang menarik siswa menjadi antusias untuk beradu cepat saat

⁵⁸ Berdasarkan wawancara dengan bapak R. Izzussalam (guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas V) di MI Bustanul Ulum pada 9 April 2013

menebak kata dari gambar yang ditunjukkan oleh guru. Hal ini membuat sebagian siswa yang tadinya kurang berminat menjadi termotivasi untuk mengingat mufradat dari gambar yang ditunjukkan oleh guru agar dapat menyebutkannya seperti teman-temannya yang lain.⁵⁹

3. Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas V MI Bustanul Ulum melalui media flashcard

Dari hasil tes siswa secara berturut-turut mulai dari pretes dan postes siklus I serta hasil tes pada siklus II, maka secara berturut-turut pula nilai siswa mengalami peningkatan. Pada hasil pretes siklus I nilai rata-rata kelas siswa adalah sebesar 44,92 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 (11,54%) dari 26 siswa. Kemudian hasil postes siklus I nilai rata-rata kelas siswa meningkat menjadi 71, 85 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar lebih banyak yakni 57,69% siswa. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas siswa meningkat lagi menjadi 87,56 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 92% siswa.

Peningkatan nilai rata-rata siswa antara pretes dan postes siklus I sebesar 26,93. Sedangkan peningkatan yang terjadi pada nilai rata-rata siswa antara postes siklus I dan siklus II ini sebesar 15,71. Secara keseluruhan total peningkatan nilai rata-rata siswa dari pretes siklus I sampai siklus II adalah

⁵⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang nilainya belum mencapai KKM pada siklus I di MI Bustanul Ulum pada 27 April 2013

42,64. Hal ini tidak terlepas dari adanya upaya perbaikan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Presentase kegiatan guru pada siklus II meningkat menjadi 84,52% dibandingkan presentase tingkat keberhasilan guru pada siklus I yaitu 71,59%. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa saat proses pembelajaran, yakni dari presentase pada kegiatan siswa siklus I 75% sedangkan pada siklus II 81,82%.

Dengan adanya peningkatan pada proses pembelajaran maka secara otomatis penguasaan siswa juga ikut meningkat. Dengan demikian menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* sebagai media dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa.